

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dapat dihasilkan kesimpulan dalam penyusunan skripsi terkait penerapan pelayanan telekonsultasi medis di RS Islam Surabaya A.Yani sebagai berikut :

1. Penerapan pelayanan telekonsultasi medis di Rumah Sakit diterapkan karena mengharuskan untuk membuka pelayanan tersebut disaat awal pandemi COVID-19.
2. Penerapan pelayanan telekonsultasi medis di Rumah Sakit diterapkan karena tujuan utamanya yaitu penerapan pelayanan ini salah satunya untuk menjembatani pasien atau masyarakat agar bisa tetap berobat meski di rumah saja.
3. Penerapan pelayanan telekonsultasi medis di Rumah Sakit belum sesuai dengan konsep *telemedicine* apabila disesuaikan dengan Permenkes No. 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan *Telemedicine* Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
4. Penerapan pelayanan telekonsultasi medis di Rumah Sakit terkait kesiapan dilihat di lapangan masih belum bisa dikatakan sesuai, apabila dilihat dari ketersediaan sarana prasarana dan aplikasi yang digunakan.

6.2 Saran

Berdasarkan penyusunan hasil skripsi bahwa dalam penerapan pelayanan telekonsultasi medis di RS Islam Surabaya A.Yani bisa dikatakan optimal apabila dilakukan beberapa hal yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan pelayanan medis bisa dikatakan optimal apabila dilengkapi atau dibuatkan kebijakan terkait pelayanan telekonsultasi yang bisa berbentuk Surat Keputusan (SK) Ketua/direktur, Standart Operasional Prosedur (SPO), Pedoman dan lain sebagainya.
2. Penerapan pelayanan medis bisa dikatakan optimal apabila proses pendaftaran hingga pelayanan kesehatan berbasis *online* dilakukan dengan cepat dan tepat dengan mempunyai *platform* atau aplikasi khusus untuk pelayanan telekonsultasi medis.
3. Penerapan pelayanan medis bisa dikatakan optimal apabila sarana dan prasarana yang disediakan dalam proses pelayanan kesehatan berbasis *online* bisa diperhatikan dalam segi kualitas kekuatan sinyal internet.
4. Penerapan pelayanan telekonsultasi medis di Rumah Sakit perlu dilakukan peningkatan guna untuk menunjang keberlangsungan proses pelayanan kesehatan berbasis *online* yang efektif dan efisien.

6.3 Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian, sehingga mempengaruhi hasil yang kurang maksimal dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu :

1. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi proses pelayanan telekonsultasi medis antara dokter dan pasien dikarenakan pada saat penelitian tidak ada pasien yang melakukan telekonsultasi medis.
2. Jumlah informan dari segi pasien terlalu minim untuk menguatkan argumentasi terkait pelayanan telekonsultasi medis, dikarenakan disaat waktu penelitian tidak banyak pasien melakukan telekonsultasi medis.
3. Data pendukung dari internal Rumah Sakit yang terkait penguat hasil wawancara berupa dokumen SPO, Kebijakan, dan lain sebagainya tidak tersedia.